

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An.Y yang menderita limfoma Hodgkin dengan melakukan terapi bermain (menggambar, menulis dan bercerita) untuk mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An.Y dengan limfoma Hodgkin pada tanggal 25 Juni 2024 ditemukan bahwa anak mengalami demam yang fluktuatif (saat diukur pada pukul 09.00 WIB suhu tubuh 36,5 °C dan pada pukul 18.39 WIB naik menjadi 38,6°C), kulit wajah tampak merah dan kulit teraba hangat, kulit tampak pucat, takikardia, mengeluh merasa tidak berdaya, tampak gelisah, tampak tegang serta takut untuk didekati, kesulitan memulai tidur, kontak mata kurang, serta kadar elektrolit menurun seperti kadar natrium (130 mmol/L), kadar kalium (2,6 mmol/L), kadar klorida (130 mmol/L), dan magnesium (1,4 mmol/L).
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu ada tiga yaitu: diagnosis pertama termoregulasi tidak efektif b.d proses penyakit d.d kulit teraba hangat, suhu tubuh fluktuatif, pucat, kulit wajah tampak merah, dan takikardia; diagnosa kedua ansietas b.d kebutuhan tidak terpenuhi d.d tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, merasa tidak berdaya, frekuensi nadi meningkat, muka tampak pucat dan kontak mata buruk; diagnosa ketiga risiko ketidakseimbangan elektrolit b.d ketidakseimbangan cairan.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen hipertermia, reduksi ansietas dan pemantauan elektrolit.
4. Implementasi yang dilakukan berupa terapi bermain (menggambar, menulis dan bercerita) untuk mengurangi kecemasan pada An.Y akibat hospitalisasi. Sebelum pemberian terapi bermain dilakukan *pre-test* untuk menilai tingkat kecemasan pada An.Y dengan menggunakan kuisioner *State Anxiety Inventory*. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian terapi bermain selama 3 hari. Setelah itu, pada hari kelima dilakukan *post-test* yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan anak setelah diberikan terapi bermain (menggambar, menulis dan bercerita).
5. Hasil evaluasi pada An.Y didapatkan bahwa permasalahan termoregulasi tidak efektif pada anak teratasi, ansietas atau kecemasan pada An.Y teratasi sebagian, dan risiko ketidakseimbangan elektrolit tidak teratasi.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan mampu menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien anak dengan limfoma Hodgkin yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain (menggambar, menulis dan bercerita).

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya dalam menangani pasien anak dengan limfoma Hodgkin yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan populasi sampel yang digunakan, memodifikasi metode dan terapi yang digunakan dalam mengurangi tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi.

